



Submitted : 11 Juni 2021 Revised : 20 Nov 2021 Accepted : 23 Nov 2021 Published : 30 Nov 2021

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Peningkat Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Fe dan Status Anemia Ibu Hamil: Artikel Review

The Effect of Using Reminder Applications on Compliance with Taking Fe Tablets and Anemia Status of Pregnant Women: Review Articles

Endang Krismawati¹, Bagoes Widjanarko², dan M.Z. Rahfiludin²

¹ Magister Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang

² Departemen Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang

Corresponding author: Endang Krismawati

Email: endkris1976@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Rendahnya kepatuhan ibu hamil minum tablet besi perlu adanya aplikasi untuk membantu mengingatkan minum tablet besi

Tujuan penelitian: Menganalisis berdasarkan literature review pengaruh penggunaan aplikasi peningkat terhadap kepatuhan minum tablet Fe dan status anemia ibu hamil.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian literature review. Sumber informasi Studi literature berasal dari jurnal – jurnal hasil penelitian yang diterbitkan oleh data base jurnal baik berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan mengekstraksi data secara sistematis berdasarkan judul, abstrak dan kata kunci selanjutnya dianalisis data secara kualitatif.

Hasil: Beberapa media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan minum Tablet Fe pada ibu hamil bisa berupa pengingat langsung melalui dukungan tenaga kesehatan, dukungan suami, dukungan kader, media cetak berupa poster dan leaflet dan media elektronik berupa sms reminder dan aplikasi.

Kesimpulan: Media elektronik seperti aplikasi dapat menjadi alternatif sebagai media pengingat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia. Kepatuhan ibu hamil minum tablet besi dan status anemia setelah menggunakan aplikasi lebih tinggi, dibandingkan dengan sebelum menggunakan aplikasi

Kata kunci: aplikasi pengingat tablet Fe; ibu hamil; kepatuhan; tablet besi; status anemia.

ABSTRACT

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) is one indicator to see the success of maternal health efforts. To prevent anemia, every pregnant woman is expected to get a blood-added tablet (TTD) of at least 90 tablets during pregnancy. The low adherence of pregnant women to take iron tablets needs an application to help remind them to take iron tablets

Objective: To analyze based on the literature review the effect of using a reminder application on adherence to taking Fe tablets and anemia status of pregnant women.

Methods: This study uses a literature review research design. Sources of information Study literature comes from research journals published by journal databases both from Indonesia and outside Indonesia. Data collection was carried out by systematically extracting data based on titles, abstracts, and keywords and then analyzing the data qualitatively.

Results: Some of the media that can be used to improve adherence to taking Fe tablets in pregnant women can be direct reminders through the support of health workers, husband support, cadre support, print media in the form of posters and leaflets, and electronic media in the form of sms reminders and applications.

Conclusion: Electronic media such as applications can be an alternative as a reminder for pregnant women to take Fe tablets to prevent anemia. The compliance of pregnant women taking iron tablets and anemia status after using the application is higher, compared to before using the application.

Keywords: Fe tablet reminder application; pregnant women; adherence; iron tablets; anemia status.

Introduction (Pendahuluan)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian ibu sampai tahun 2017 sebesar masih 177 ibu per 100.000 kelahiran, untuk mencapai target SDG's tahun 2030 70 /100.000 memerlukan kerja keras yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dan pemerintah. Pendarahan merupakan salah satu penyebab kematian ibu, dimana anemia merupakan menjadi akar masalah yang memberatkan kejadian kematian ibu. Saat ini kejadian Anemia pada ibu hamil masih tinggi.¹

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok ibu hamil. Hamil dapat menimbulkan kelelahan, badan lemah, penurunan kapasitas/kemampuan atau produktifitas kerja. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, asam folat, dan perdarahan akut dapat terjadi karena interaksi antara keduanya.²

Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil inovatif harus terus didorong untuk mendukung keberhasilan suatu program kesehatan. Perkembangan teknologi yang pesat dan semakin meningkatnya pengguna *smartphone* dan internet di Indonesia menjadi pangsa pasar yang baik untuk media penyuluhan saat ini pengguna *smartphone* dan internet berjumlah 132,7 juta orang atau 51,8% total penduduk. Studi literatur ini akan membahas tentang pengaruh aplikasi pengingat terhadap kepatuhan minum tablet Fe dan status anemia Ibu Hamil berdasarkan review jurnal nasional maupun internasional.

Methods (Metode Penelitian)

terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 adalah 64,0%. Angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2019 yaitu 98%.³

Anemia ibu hamil dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor langsung yaitu kecukupan konsumsi tablet tambah darah, jarak kehamilan, paritas, status gizi, serta penyakit infeksi. Penyebab terjadinya anemia yang utama adalah kurangnya asupan zat besi dalam makanan atau tablet tambah darah. Atik Purwandani 2016 menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara asupan zat besi dengan kejadian anemia. Hasil dari penelitian yang dilakukan di Sukoharjo menunjukkan seluruh ibu hamil yang anemia tidak patuh mengonsumsi TTD, dan seluruh ibu hamil yang tidak anemia patuh mengonsumsi tablet besi.⁴ Secara nasional tingkat konsumsi tablet Fe masih rendah, data riskesdas 2018 menemukan dari 73,8 % ibu hamil mendapatkan tablet besi, dimana hanya 63,8 % mengonsumsi tablet besi kurang dari 90 butir. Rendahnya tingkat konsumsi tablet besi disebabkan oleh faktor individu seperti lupa, kurang suka rasa dan juga rasa mual, enak setelah mengonsumsi tablet besi. Selain itu rendahnya kesadaran dan pengetahuan terhadap bahaya dari anemia menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya konsumsi tablet besi ibu hamil.³

Guna mendorong keberhasilan dari program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) perlu dibangun strategi Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) yang efektif. Media promosi kesehatan yang kreatif dan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian literature review. Literature review merupakan studi lebih lanjut dengan metode yang sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Sumber informasi Studi literature berasal dari jurnal – jurnal hasil penelitian yang diterbitkan oleh data base jurnal baik berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia.⁵ Jenis penelitian yang digunakan meliputi case control, cros sectional, pra-eksperimental, one group pretest post-test dan quasi eksperimen. Subyek penelitian adalah ibu hamil, pengumpulan data dilakukan dengan mengekstraksi data secara sistematis berdasarkan judul, abstrak dan kata kunci selanjutnya dianalisis data secara kualitatif dengan cara mengkompilasi, mensintesa, mengkritisi, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Table 1. Hasil Artikel Penelitian

No	Peneliti	Tahun	Lokasi	Design	Sampel	Hasil
1	Veny Nurmasari	2019	Kecamatan Maron Probolinggo	Case Control	30	Keteraturan kunjungan ANC dan kepatuhan konsumsi tablet Fe berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III
2	Dina Dewi Anggraini	2018	Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri	cros sectional	63	Semakin baik interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan, maka semakin cenderung ibu hamil untuk patuh mengonsumsi tablet besi (Fe) untuk mencegah anemia pada masa kehamilan
3	Dwi Susilawati	2017	Puskesmas Kecamatan Ungaran Barat	quasi eksperimen	60	terdapat perbedaan kepatuhan minum tablet besi sebelum dan sesudah pemberian paket sayang ibu
4	Seri Wahyuni	2018	Puskesmas Kota Palangkaraya	Case Control	62	Ada pengaruh pemberian TTD dengan kenaikan kadar Hb dengan melibatkan kader posyandu sebagai Pengawas Minum Obat dibandingkan dengan tanpa pendampingan oleh kader
5	Amaliyah Wahyuni	2018	Puskesmas Alalak Selatan	cros sectional	266	Tingkat pengetahuan responden sebelum pemberian aplikasi OTDA adalah cukup (61,61%) dan sesudah pemberian aplikasi meningkat menjadi kategori baik (72.66%). Sedangkan tingkat kepatuhan penggunaan zat besi Fe diukur saat post test yang tidak patuh sebesar 66% dan yang patuh sebesar 34%
6	Tating Nuraeni	2017	Puskesmas Cantigi Kabupaten Indramayu	cros sectional	170	Tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan teman sebaya tentang tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil Minum tablet Fe
7	Adies Wandia	2019	Puskesmas Gamping Ii Sleman	cros sectional	84	Ada hubungan antara edukasi pemberian tablet Fe dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil
8	Kiki Ismawati	2018	Puskesmas Atari Jaya Kabupaten Konawe Selatan	Case Control	60	Ada pengaruh pemberian kartu kontrol terhadap peningkatan pengetahuan TTD pada ibu hamil, dan tidak ada pengaruh pemberian kartu kontrol terhadap peningkatan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil.
9	Indah Alvionita	2017	Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo	Quasi eksperimen	34	Pemberian poster dan SMS reminder berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi dan kadar hemoglobin ibu hamil pada kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol
10	Noviani Sanita Riwu	2018	Kabupaten Bantul	pra-eksperimental, one group pretest post-test	50	Kepatuhan minum tablet besi mengalami peningkatan setelah diberikan aplikasi PELITASI. Uji statistik terbukti bahwa aplikasi PELITASI berpengaruh terhadap kepatuhan minum tablet besi

No	Peneliti	Tahun	Lokasi	Design	Sampel	Hasil
11	Sanaa Abujilban, Phda	2017	Jordan	Case Control	200	Program paket informasi kesehatan berjalan efektif. Ini membantu wanita hamil untuk meningkatkan pengetahuannya tentang anemia pada kehamilan, serta meningkatkan kemampuannya untuk memilih makanan sehat, meningkatkan kepatuhan mereka dengan suplementasi zat besi, dan meningkatkan tingkat hemoglobin mereka.

Discussion (Pembahasan)

Anemia kehamilan disebut “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak). Dampak dari anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan pre-maturitas. Hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan his (kontraksi otot rahim pada persalinan), kala pertama dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar, dan pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, dan mengeluarkan ASI berkurang.⁶

Zat besi sangat penting dalam kehamilan dan bayi untuk memenuhi tuntutan tinggi akan *hematopoiesis*, pertumbuhan dan perkembangan. Banyak perhatian telah diberikan pada kondisi defisiensi besi dan anemia defisiensi besi karena tingginya prevalensi global yang diperkirakan pada tahap kehidupan yang rentan ini. Bukti yang muncul dan awal menunjukkan, bagaimanapun risiko pada status zat besi rendah dan tinggi untuk kelahiran dan hasil kesehatan yang merugikan bayi termasuk pertumbuhan, kelahiran prematur, diabetes gestasional, kesehatan pencernaan, dan penyakit neurodegeneratif selama penuaan. Bukti tersebut menimbulkan pertanyaan tentang efek asupan zat besi tinggi melalui suplementasi atau fortifikasi makanan selama kehamilan dan bayi pada individu yang mengkonsumsi zat besi.⁷

Anemia mempengaruhi hampir 2/3 wanita hamil yang ada di negara-negara berkembang dan memberikan kontribusi morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi berat badan lahir rendah (BBLR).⁶ Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Penelitian yang dilakukan oleh Raimundus tahun 2018 menyebutkan 84,9% ibu hamil yang patuh minum tablet Fe. Dari nilai ini 67,1% yang tidak mengalami anemia dan 32,9% anemia. Analisis chi-square menemukan variabel yang berhubungan dengan kejadian anemia adalah kepatuhan dan paritas ($p < 0,05$).⁸

Hal ini sejalan dengan penelitian Fadli tahun 2019 yang menyebutkan Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara faktor pengetahuan terhadap kejadian anemia ($p < 0,001$); ada hubungan antara faktor kunjungan antenatal care terhadap kejadian anemia ($p < 0,003$); ada hubungan antara faktor kecukupan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia ($p < 0,009$).⁹

Interaksi atau komunikasi yang efektif antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil merupakan hal yang sangat penting. Hal ini menentukan keberhasilan dalam membantu penyelesaian masalah kesehatan. Interaksi yang efektif ini dapat mengurangi keraguan

pasien, serta menambah kepatuhan dari pasien. Penelitian yang dilakukan oleh Dina, dkk tahun 2018 dengan hasil variabel kepatuhan mengonsumsi tablet besi (Fe) ada pengaruh yang signifikan terhadap anemia pada ibu hamil ($p = 0,043 < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis juga didapatkan bahwa variabel kepatuhan mengonsumsi tablet besi (Fe) dengan kategori patuh dibandingkan dengan kategori yang patuh tidak patuh tidak berpengaruh terhadap terjadinya anemia pada ibu hamil ($p = 0,998 > 0,05$). Hal ini dikarenakan seluruh ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet besi (Fe) tidak mengalami anemia pada saat kehamilan.¹⁰ Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi dapat berupa mengetahui dan menyaksikan ibu ketika mengonsumsi tablet besi. Penelitian yang dilakukan oleh Banar, 2017 menyebutkan bahwa Ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Hal ini sesuai dengan hasil uji statistik yaitu nilai Asymp.Sig. (2-tailed) = 0.000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah.¹¹

Masalah kesehatan dalam kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia. Kekurangan zat besi merupakan penyebab anemia yang paling sering dijumpai pada ibu hamil. Program pemerintah Indonesia dalam hal pencegahan anemia adalah dengan pemberian 90 tablet besi selama kehamilan, namun masih rendahnya kepatuhan ibu hamil minum tablet besi, untuk membantu mengingatkan minum tablet besi perlu adanya aplikasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noviani, dkk pada tahun 2018 dengan hasil rata-rata skor kepatuhan minum tablet besi sebelum diberikan aplikasi PEMITASI sebesar 77,60 meningkat menjadi 92,60 setelah diberikan intervensi. Kepatuhan minum tablet besi mengalami peningkatan setelah diberikan aplikasi PEMITASI. Uji statistik terbukti bahwa aplikasi PEMITASI berpengaruh terhadap kepatuhan minum tablet besi ($P \text{ Value} = 0,000$).¹² Penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Ahmad pada tahun 2018 tentang Aplikasi OTDA menyebutkan Pengetahuan sebelum pemberian aplikasi Poin OTDA adalah kepatuhan Cukup, dengan nilai rata-rata 61.61%. Pengetahuan sesudah pemberian intervensi berupa aplikasi Poin OTDA adalah kepatuhan Baik, dengan nilai rata-rata 72.66%. Terdapat perbedaan dengan selisih poin 11.05% pada skor pengetahuan sebelum dan sesudah. Tingkat kepatuhan sesudah pemberian aplikasi adalah 175 Orang Sampel “Tidak Patuh” serta 91 Orang Sampel “Patuh”.¹³ Penelitian tentang Pemberian Kartu Kontrol Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah yang dilakukan oleh Kiki, 2018 menyebutkan bahwa Pemberian kartu kontrol

mempengaruhi tingkat pengetahuan TTD pada ibu hamil.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Susilawati dan Sari Sudarmiati pada tahun 2015 tentang pemberian paket sayang ibu yang berisi tentang anemia dan pentingnya mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepatuhan minum tablet besi sebelum dan sesudah pemberian paket sayang ibu dalam kelompok intervensi (p value 0,000) dan tidak ada perbedaan kepatuhan minum tablet besi sebelum dan sesudah pemberian paket sayang ibu dalam kelompok control (p value 0,06).¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Indah Alvionita pada tahun 2017 menyebutkan Pemberian poster dan SMS reminder berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi dan kadar hemoglobin ibu hamil pada kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol.¹⁶

Conclusion (Simpulan)

Beberapa media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan minum Tablet Fe pada ibu hamil bisa berupa pengingat langsung melalui dukungan tenaga kesehatan, dukungan suami, dukungan kader, media cetak berupa poster dan leaflet dan media elektronik berupa sms reminder dan aplikasi. Media elektronik seperti aplikasi dapat menjadi alternatif sebagai media pengingat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia.

Recommendations (Saran)

Setiap ibu hamil Perlu memperhatikan asupan Fe untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil yang akan membahayakan ibu dan janin. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh aplikasi terhadap kepatuhan minum tablet fe dan status anemia ibu hamil

References (Daftar Pustaka)

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta. Kemenkes RI. 2020.
2. Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo 2009.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013.
4. Ariyani, Rizqi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.
5. Kitchenham B, Charters S. Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. 2007.
6. Essi Guspaneza dan Evi Martha. Analisis Faktor Penyebab Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2017). Oktober 2019; Vol. 5, No. 2: 399-406.
7. Vicky Agit Permana, Arie Sulistiyawati, Mira Meliyanti. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019. Juli 2019; Vol. 13, No. 2: 50-59.
8. Raimundus Chalik dan Hidayati. Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Meminum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. 2019; Vol 10 No 1: 37-53.
9. Fadli dan Fatmawati. Analisis faktor penyebab kejadian anemia pada ibu hamil. 2019; 15 (2): 137-146.
10. Dewi, Dina dkk. Interaksi Ibu Hamil Dengan Tenaga Kesehatan Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Dan Anemia Di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri. 2019; 21 (2): 82-89.
11. Astuti, Banar. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Di Puskesmas Garung. Skripsi. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. 2017.
12. Sanita, Noviani. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pemitasi Dalam Peningkatan Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sewon I Bantul Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 2018.
13. Wahyuni, Amaliyah. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Dengan Aplikasi Poin Otda Di Puskesmas Alalak Selatan. 2018; 3 (1): 29-37.
14. Ismawati, Kiki. Pengaruh Pemberian Kartu Kontrol Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Atari Jaya Kabupaten Konawe Selatan. Politeknik Kesehatan Kendari. Kendari. 2018.
15. Dwi dan Sari. Efektivitas Paket Sayang Ibu Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Ungaran Barat. Jurnal Keperawatan Maternitas Volume 3, No. 2; 75-81. 2015.
16. Alvionita, Indah. Pengaruh Pemberian Poster dan Sms Reminder Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Kenaikan Kadar Hb Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. 2017.